

## ABSTRAK

Maraknya percintaan dan kenakalan remaja pada zaman ini menjadikannya sebuah dramatisme di masyarakat. Kasus-kasus ini tentu menjadi sebuah inovasi baru pada media perfilman sehingga menjadikannya realitas kedua. Film *Dilan 1990* menjadikan kedua unsur tersebut sebagai acuan dalam pembuatannya. Di dalamnya memiliki unsur dramatisme percintaan dan kenakalan remaja yang kental—dua hal yang terus menerus terjadi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dramatisme percintaan dan kenakalan remaja dalam film *Dilan 1990*, bagaimana dramatisme direpresentasikan melalui setiap adegan pada film ini. Teori Dramatisme Kenneth Burke menjadi landasan penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dipadukan dengan metode Pentad Analysis dengan pendekatan interpretif. Metode pentad analysis Kenneth Burke memiliki lima indikator yaitu aksi (*act*), adegan (*scene*), agen (*agent*), agensi (*agency*), dan tujuan (*purpose*). Panggung sandiwara pada hubungan *Dilan* dan *Milea* membuktikan bahwa adanya dramatisme percintaan yang berdampak pada lingkungan disekitar mereka. Hubungan yang mereka jalani secara tidak langsung mengorbankan hubungan dengan orang lain. Dengan kata lain, hubungan yang mengorbankan hubungan dengan orang lain mendukung salah satu prinsip Burke dalam teori dramatisme yaitu konsubstansi. Selain itu hubungan yang dikorbankan juga memunculkan siklus perasaan bersalah dari teori Dramatisme Kenneth Burke sehingga dramatisme nyata terjadi pada film ini.

**Kata Kunci : Analisis Pentad, Dramatisme, Film, Kenakalan Remaja, Percintaan**

## ABSTRACT

*The rise of romance and juvenile delinquency in this era makes it a dramatization in society. These cases are certainly a new innovation in the film media so that they become a second reality. The film Dilan 1990 used these two elements as a reference in its manufacture. It has a strong element of romance dramatism and juvenile delinquency—two things that keep happening today. This study aims to analyze the dramatization of romance and juvenile delinquency in the film Dilan 1990, how dramatization is represented through each scene in this film. Kenneth Burke's Dramatism Theory is the basis of this research. The type of research used is qualitative combined with the Pentad Analysis method with an interpretive approach. Kenneth Burke's pentad analysis method has five indicators, namely action, scene, agent, agency, and purpose. The stage play in Dilan and Milea's relationship proves that there is dramatization of love that has an impact on the environment around them. The relationships they live indirectly sacrifice relationships with other people. In other words, relationships that sacrifice relationships with other people support one of Burke's principles in dramatism theory, namely consubstance. In addition, the sacrificed relationship also creates a cycle of guilt from Kenneth Burke's Dramatism theory so that real dramatization occurs in this film.*

***Keywords : Dramatism, Juvenile Delinquency, Movie, Pentad Analysis, Romance***